

VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION (SLSKEUDES) IN IMPROVING THE QUALITY OF VILLAGE FINANCIAL ACCOUNTABILITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Elsanda Amelisa¹, Lantip Susilowati²
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
elsandaamelisa@gmail.com , lantip_susilowati@yahoo.com

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
17 Maret 2022

Tanggal Revisi:
6 April 2022

Tanggal Diterima:
10 April 2022

Publikasi On line:
11 April 2022

This research intends to understand the application of the Village Financial System (SISKEUDES) version 2.0.3 to the quality of village financial accountability during the COVID-19 pandemic in Tulungagung Regency and to understand its impact on the quality of accountability and develop operational efficiency. Qualitative research method is used in this research. The data used are primary data and secondary data obtained from observations and interviews. The analytical methods used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of the SISKEUDES version 2.0 application is in accordance with the procedure. After the implementation of the SISKEUDES application version 2.0.3, the quality of village financial accountability has increased and the creation of clear and accountable financial reports. As a result, the performance of using the SISKEUDES application version 2.0.3 is rated more positively, such as simplifying village financial reports, shortening time, while the constraints experienced are network limitations and system errors in using the SISKEUDES application version 2.0.3.

Keywords: Application (SISKEUDES), Accountability, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk memahami penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2.0.3 terhadap kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung serta memahami dampaknya terhadap kualitas akuntabilitas dan mengembangkan efisiensi operasional. Metode penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi serta wawancara. Metode analisis yang dipakai adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3 sudah sesuai prosedur. Setelah diterapkannya aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3, kualitas akuntabilitas keuangan desa meningkat dan terciptanya laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Akibat kinerja penggunaan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3 dinilai lebih positif seperti mempermudah laporan keuangan desa, mempersingkat waktu sedangkan kendala yang dialami keterbatasan jaringan dan sistem yang sering eror dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3.

Kata Kunci: Aplikasi SISKEUDES, Akuntabilitas, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan peraturan warga negara yang memiliki batas teritorial yang berkuasa ketika membimbing dan mengurus aktivitas pemerintahan, keperluan warga negara berlandaskan gagasannya, hak asal-usul diakui dalam sistem pemerintahan NKRI yang tercantum dalam Undang - Undang No.6 Tahun 2014 yakni pasal 1 ayat 1. Dalam undang-undang desa diberi kesempatan selama menetapkan tata kelola pemerintahannya sendiri, menyelenggarakan pembangunan desa dalam menyejahterakan warganya (Ridwan, 2019). Pengelolaan keuangan desa merupakan perkara utama dalam menciptakan pemerintahan yang tertib, melalui adanya tata kelola keuangan desa yang tertib tentu mengurangi terjadinya penyelewengan dalam pengelolaan keuangan desa. Demi menunjang perangkat desa saat pelaporan keuangan hingga pemerintah pusat melalui BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) mengeluarkan Aplikasi SISKEUDES,

yang dipakai seluruh desa di Indonesia supaya pelaporan keuangan desa memegang parameter yang sama, serta seluruh desa bisa mengatur keuangan dengan mandiri serta bisa memajukan kualitas akuntabilitas keuangan desa (Sifa *et al.*, 2020). Aplikasi SISKEUDES ialah sebuah perangkat yang membantu pemerintah desa selama mengatur keuangan desa yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggung jawaban memakai sistem komputer untuk menghasilkan kualitas tata kelola keuangan desa makin membaik. Dalam peluncuran aplikasi ini telah sesuai aturan pengelolaan keuangan desa yang terkini yaitu Permendagri No.20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Penggunaan aplikasi SISKEUDES kedepannya diminta dapat membantu pemerintah desa untuk lebih mengoptimalkan proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa hendaknya membuat lebih baik, sekalipun masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dalam penerapannya (Finambello T.M *et al.*, 2021). Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) kemudian ditingkatkan oleh pemerintah pusat hingga ada sejumlah versi dalam aplikasi SISKEUDES ini. Halnya dengan versi yang terbaru yang digunakan perangkat desa pada tahun 2021 yaitu aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 yang diluncurkan untuk melengkapi versi sebelumnya juga peningkatan fitur pengendalian covid – 19 di desa dengan APBDesa, peningkatan yang cukup dibidang pengendalian bencana, kondisi gawat ataupun terdesak melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan dana desa.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat di penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan bersumber pada penelitian sebelumnya yakni mengkaji tata cara pemakaian aplikasi SISKEUDES, evaluasi penggunaan aplikasi SISKEUDES, efektivitas aplikasi SISKEUDES, perbandingan sebelum dan setelah penggunaan aplikasi SISKEUDES, pengendalian keuangan berbasis aplikasi SISKEUDES, implementasi aplikasi SISKEUDES pada pemerintah desa, peran perangkat desa dalam akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan, kualitas akuntabilitas keuangan desa serta akibat dari kemampuan pemakaian aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) versi 2. 0. 3 semasa pandemi covid – 19 di Kabupaten Tulungagung. Perlunya penelitian ini, atas pengelolaan keuangan desa sungguh bermanfaat dalam memperoleh akuntabilitas keuangan desa, serta penerapan pengembangan desa. Penyusunan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 bukan sekedar menggunakan teknologi, tetapi dapat membantu seluruh tahap pengelolaan keuangan desa semasa pandemi covid – 19 supaya terlepas dari kecurangan maupun penyelewengan Dana desa. Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dijadikan standar atau perangkat kendali akuntabilitas keuangan desa, supaya sesuai atas aturan yang berlaku sehingga membagikan keefektifan dalam kemampuan perangkat desa dan ikut andil demi mensejahterakan warga desa.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) demi menunjang pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan desa. Karena bentuknya yang sederhana dan fungsinya saat ini, sangat mudah bagi perangkat desa untuk menggunakan aplikasi SISKEUDES dalam menangani keuangan desa untuk memastikan penanganan keuangan desa yang transparan dan bertanggung jawab (Riani *et al.*, 2019). Rencana dibentuknya SISKEUDES adalah untuk menegaskan semua peraturan dan prinsip yang terkait dengan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014, khususnya terkait keuangan dan penyusunan Dana desa, dapat diterapkan dengan teratur dan dapat melakukan pembiayaan siklus pengelolaan desa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban (Atintyasoutri & Hapsari, 2019).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pimpinan seseorang atau organisasi yang bertanggung jawab mengungkapkan perbuatan dan hasil kegiatannya kepada pihak yang berhak dan berwenang untuk meminta keterangan atau dimintai pertanggungjawaban (Ridzal, 2020). Penting juga untuk dicatat bahwa akuntabilitas adalah untuk menyediakan dan melaporkan seluruh aktivitas terpenting di bidang manajemen keuangan, pada pihak senior. Akuntabilitas dicapai karena mendistribusikan akses ke segenap pemangku kepentingan (Sukmawati & Nurfitriani, 2019). Menurut (Maharani & Akbar, 2020) akuntabilitas mencapai dua target, yaitu: 1). Akuntabilitas Vertikal, adalah pertanggung jawaban pengelola anggaran di hadapan atasan; 2). Akuntabilitas Horizontal, adalah pertanggung jawaban terhadap rakyat umum.

Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah setiap aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa ialah runtutan siklus yang sistematis juga terpadu dari satu bagian ke bagian lainnya (Indrianasari, 2017). Anggaran desa dijalankan atas periode dalam setahun anggaran mulai 1 Januari dan selesai pada 31 Desember. Desa diharapkan dapat mengelola anggaran dengan mengelola prioritas secara transparan, bertanggung jawab, dan kegiatan partisipatif dilakukan secara teratur, disiplin dan dengan sistem akuntansi yang tepat sesuai dengan aturan sistem akuntansi Negara (Sarumaha & Maksum, 2021). Pengelolaan keuangan desa merupakan satu organisasi ataupun prosedur pengelolaan keuangan desa, berlaku dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan desa (Malahika et al., 2018), yaitu 1). Perencanaan, adalah tahap perumusan aktivitas atau program yang akan dilaksanakan di desa tertentu. Rencana pengelolaan anggaran desa dalam penyusunan desa seimbang dengan kekuasaannya; 2). Pelaksanaan, adalah aktivitas dari prosedur persiapan awal yang sedang berjalan dengan dilakukan tahapan –tahapan proses pembangunan desa 3) Penatausahaan, adalah kegiatan yang berkelompok atau terorganisir dengan baik yang dilakukan untuk pelaporan; 4) Pelaporan, adalah langkah terakhir dari pemerintah desa. Selepas segala prosedur berakhir, ditata sebagai laporan keuangan dengan diteruskan ke pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan keuangan desa perlu diwaspadai adanya risiko kesalahan materiil dan administratif yang menimbulkan permasalahan hukum akibat ketidakmampuan pemerintah desa. Keberhasilan penyusunan di desa merupakan hasil dari pengelolaan keuangan desa yang baik (Rivan, Arif & Maksum, 2019).

Pandemi Covid -19

Pandemi covid -19 telah merubah kebudayaan rakyat umum. Beberapa agenda persiapan sempat terhambat atau bahkan dibatalkan karena kekhawatiran persebaran covid -19 lebih lanjut. Coronavirus adalah bakteri yang menimbulkan permasalahan pada manusia dan binatang. Pada manusia, umumnya menimbulkan peradangan pernafasan, mulai dari flu biasa sampai masalah mendalam Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS) (Fahlefi *et al.*, 2020). Pandemi covid-19 telah memberikan tekanan pada semua sektor ekonomi, salah satunya ekonomi pedesaan. Akibat dampak pandemi covid -19, penggunaan dana desa pada tahun 2020 menjadi prioritas Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai bentuk pemulihan masyarakat dan dampak ekonomi akibat covid -19 (Azhari, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi tentang perilaku, pandangan, motif, tindakan, dan lain-lain dengan menggunakan metode alami. Ini adalah penelitian yang berfokus pada fakta tentang apa yang penting melalui topik penelitian (Moleong, 2021). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara, riset dan pengarsipan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari analisis teori yakni mengumpulkan sejumlah dokumen, kajian-kajian teori yang ada kaitannya pada aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 dalam memajukan kualitas akuntabilitas keuangan desa semasa pandemi covid- 19 di Kabupaten Tulungagung. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Bendahara, Pengelola Keuangan (Kaur) atau Operator aplikasi SISKEUDES, karena para narasumber tersebut tentunya sudah familiar dengan penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi covid- 19 di Kabupaten Tulungagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel bermaksud untuk mengidentifikasi pola berdasarkan penalaran peneliti dengan mempertimbangkan sampel mana yang sesuai, berguna dan mewakili suatu populasi. Dengan mengambil contoh, satu desa untuk mewakili satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Desa tersebut merupakan desa yang besar dibandingkan dengan desa lainnya dan dapat mewakili sebuah kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif, yaitu teknik analisis data yang meliputi 4 elemen proses analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data berfungsi mengumpulkan fakta atau data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini; observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Reduksi data adalah satu susunan analisis yang bertujuan untuk

mengklasifikasikan dan menajamkan data sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data kualitatif dapat berupa penjelasan singkat, hubungan antar kategori, bagan dan tabel. Proses terakhir adalah penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan setelah selesainya tiga proses penelitian pertama. Data yang diperoleh peneliti dilengkapi dan disesuaikan dengan aplikasi SISKUDES versi 2. 0. 3 untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa semasa pandemi covid - 19 di Kabupaten Tulungagung. Tahap dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan permasalahan yang diangkat yaitu aplikasi SISKUDES versi 2. 0. 3 untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi covid - 19 di Kabupaten Tulungagung. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat tentu lokasi penelitian berada di Kabupaten Tulungagung. Dengan mewawancarai subjek penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Kepala Desa, Bendahara, Pengelola Keuangan (Kaur) atau Operator aplikasi SISKEUDES tentunya para subjek penelitian tersebut sudah familiar dengan penerapan aplikasi SISKUDES versi 2. 0. 3 untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi covid- 19 di Kabupaten Tulungagung. Kemudian data yang telah diperoleh disajikan pada tabel hasil penelitian yang terdapat 18 narasumber dari setiap Kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Selain itu data yang diperoleh juga disajikan dalam uraian singkat pembahasan yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa serta 14 kelurahan. Salah satu kecamatan yang terdapat kelurahan adalah kecamatan Tulungagung.

Tabel 1.
Nama dan Jabatan Pemerintah Desa di Kabupaten Tulungagung

No	Nama	Jabatan	Desa	Kecamatan
1	Aliful Abrar	Operator Siskeudes	Jengglungharjo	Tanggunggunung
2	Nisa	Operator Siskeudes	Kalidawir	Kalidawir
3	Jani	Bendahara sekaligus Operator Siskeudes	Demuk	Pucanglaban
4	Ade Wisdan	Operator Siskeudes	Panjerejo	Rejotangan
5	Asyamin Nafianti	Operator Siskeudes	Ngunut	Ngunut
6	Putri Mellinda	Bendahara sekaligus Operator Siskeudes	Boyolangu	Boyolangu
7	Dewi	Operator Siskeudes	Doroampel	Sumbergempol
8	Eny	Operator Siskeudes	Tunggulsari	Kedungwaru
9	Amru Dading Marwiji	Operator Siskeudes	Ngantru	Ngantru
10	Sandy	Operator Siskeudes	Kalangbret	Kauman
11	Lhola	Operator Siskeudes	Sukowiyono	Karangrejo
12	Mia Fitriana Ardian	Operator Siskeudes	Dono	Sendang
13	Ahmad Subeqhan	Bendahara	Ngrendeng	Gondang
14	Inggi Prabowo	Operator Siskeudes	Wonorejo	Wonorejo
15	Solikhin	Bendahara	Gesikan	Pakel
16	Bibit	Operator Siskeudes	Bandung	Bandung
17	Rama	Operator Siskeudes	Besole	Besuki
18	Dian	Operator Siskeudes	Tanggung	Campurdarat

Sumber: Hasil Penelitian

Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2. 0. 3 dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi covid - 19 di Kabupaten Tulungagung

Penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 dalam memajukan kualitas akuntabilitas keuangan desa masa pandemi covid - 19 di Kabupaten Tulungagung sejauh ini berjalan sukses. Prosedur penggunaan aplikasi SISKEUDES dilaksanakan sesuai prosedur yang ada. Menu-menu di aplikasi SISKEUDES juga disusun memadai dengan proses pengelolaan keuangan desa. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan. Hal itu didukung oleh temuan sejumlah penelitian sebelumnya tentang penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) yang dilakukan oleh (Imani, Annisa Nurul; Diana, Nur; Mawardi, 2021), (Arfiansyah, 2020) dan (Sulina et al., 2017). Penelitian (Imani, Annisa Nurul; Diana, Nur; Mawardi, 2021) menunjukkan bahwa penerapan prosedur aplikasi SISKEUDES yang benar diindikasikan untuk memfasilitasi pelaporan pertanggung jawaban, menghasilkan laporan yang akuntabel, relevan, akurat, dan terbaru serta dalam pelaksanaan APBDesa dilakukan dengan tertib disiplin anggaran. Penelitian (Arfiansyah, 2020) menyatakan aplikasi SISKEUDES membagikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan desa mulai perencanaan hingga pelaporan. Semuanya tergabung ke dalam aplikasi SISKEUDES, sangat mudah digunakan serta dilengkapi dengan fungsi yang diperlukan perangkat desa. Peranan aplikasi SISKEUDES dibantu oleh inovasi yang konstan untuk menjaga agar aplikasi SISKEUDES tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, penelitian (Sulina et al., 2017) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Kaba-Kaba membawa kemudahan bagi para pegawainya. Aplikasi SISKEUDES bisa menghasilkan keluaran/ produk akhir berbentuk surat dan pelaporan administrasi selaras kaidah perundang-undangan sesuai transaksi yang ada. Pelaksanaan aplikasi SISKEUDES banyak bermanfaat atas bantuan pada pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa secara efisien dan efektif. Disusun mulai 2017, prosedur pemakaian aplikasi SISKEUDES di Kabupaten Tulungagung terwujud dan mengikuti kebijakan. Seluruh laporan yang telah lengkap ditangani melalui sistem login ke dalam aplikasi SISKEUDES. Pemasukan/ penginputan dilakukan satu kali seperti transaksi yang benar dan menghasilkan output/ keluaran sebagai laporan keuangan. Ada 4 tahapan yang harus dilalui dalam pengoperasiannya: 1). Tahap perencanaan; Pada tahap ini, pemerintah desa wajib memutuskan RAB (Rancangan Anggaran Belanja), yaitu alokasi anggaran pembangunan desa dan anggaran lain yang terkait atas sistem pembiayaan. RAB dijalankan oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. 2) Tahap pelaksanaan; Tahap pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) mencakup setiap kelompok aktivitas pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, semuanya mengontrol peyediaan barang dan jasa, penulisan buku kas dan lainnya. 3) Tahap penatausahaan; ialah penulisan transaksi yang harus dilakukan setiap bulan seperti arus kas masuk, pembiayaan tunai, pajak dan pendapatan bunga untuk setiap kegiatan yang terjadi selama tahun anggaran, sebelum disetujui dengan sekretaris desa dan bantuan pengelola keuangan untuk dilaporkan kepada kepala desa. Tahap penatausahaan memiliki fungsi mengelola proses yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan perencanaan APBDesa. Output yang diperoleh dari pencatatan tersebut adalah buku kas umum desa, sub buku perbankan dan sub buku pajak; 4) Tahap pelaporan; Langkah ini dimaksudkan untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi SISKEUDES. Laporan melalui aplikasi SISKEUDES dapat dipantau dan dikelola secara otomatis oleh Pemkab Tulungagung dan Menteri Keuangan.

Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Setelah Menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2. 0. 3 di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19

Setelah menerapkan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 di Kabupaten Tulungagung selama pandemi covid- 19, kualitas akuntabilitas keuangan desa menjadi lebih baik dan lebih transparan dari uang masuk dan pengeluaran hingga sisa saldo terlihat langsung. Anggaran dananya juga lebih detail dan terkontrol dari pihak manapun. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya tentang kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah menerapkan aplikasi SISKEUDES yang dilakukan oleh (Artini & Wahyuni, 2017), (Welley, Morenly Marchel; Koleagen, Rosalina A.M; Kawung, 2018) dan (Juardi et al., 2018). Penelitian (Artini & Wahyuni, 2017) menyatakan bahwa pemerintah dapat dijadikan sebagai tolak ukur dimana masyarakat bertanggung jawab atas keuangan desa Tigawasa ditinjau dari pengertian, bentuk dan skala tanggung jawab atas keuangan yang seharusnya memberikan informasi keuangan yang tepat kepada pemangku kepentingan. Pengelolaan keuangan desa Tigawasa selaras dengan Permendagri No. 37 Tahun 2007. Hal ini diperkuat dengan diskusi dengan kepala desa dan bendahara desa Tigawasa. Penelitian (Welley, Morenly Marchel; Koleagen, Rosalina A.M; Kawung, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES tidak hanya meningkatkan

keuangan desa tetapi juga meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan pelaporan dan akuntabilitas keuangan desa, selain itu keterbukaan keuangan desa juga terampil dalam pelaporan menjadi lebih cepat dan lebih teratur. Penelitian (Juardi et al., 2018) menunjukkan bahwa setelah menerapkan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan baik dalam proses pelaporan, pertanggungjawaban, dan keaktifan aparat desa dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya yang kemudian bermanfaat dalam mewujudkan tata kelola desa yang akuntabel. Kemudian dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*) dalam penyelenggaraan desa, pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yaitu transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Dampak Kinerja Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2. 0. 3 di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19

Dampak terhadap kinerja perangkat desa yang mengoperasikan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3 di Kabupaten Tulungagung selama pandemi covid-19 seperti, memudahkan dalam pelaporan keuangan desa, manajemen keuangan desa lebih terorganisir, pengentryan sedikit ribet tapi laporan yang dihasilkan lebih terperinci dan transparan, sistemnya sering terjadi eror, serta penggunaan jaringan yang besar harus menggunakan VPN. Tetapi lebih banyak dampak positif yang dirasakan daripada kendala yang dialami. Hal ini didukung dengan sejumlah penelitian sebelumnya tentang dampak penggunaan aplikasi SISKEUDES yang dilakukan oleh (Martini & Agustin, 2019), (Deliyanti et al., 2020) dan (Abdullah & Samad, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Martini & Agustin, 2019) membuktikan bahwa kelebihan penggunaan SISKEUDES yang tampak dari tahap penganggaran adalah tersedianya daftar akun-akun standar penganggaran untuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Perangkat desa yang bertugas dalam penginputan anggaran desa dapat langsung memilih jenis akun yang diperlukan lalu menginput nominal anggaran. Hal ini tentu mempercepat pekerjaan perangkat desa. Penelitian (Deliyanti et al., 2020) menunjukkan bahwa desa Poleonro dalam tahap penerapan searah dengan Peraturan Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, tapi terkadang ada proyek besar tetapi dana yang digunakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan proyek. Di sisi lain, Kepala Keuangan Desa Poleonro merasa masih sulit untuk mencairkan dana dalam pembayaran karena penarikan harus bertahap meskipun proyek atau kegiatan juga secara bertahap. Penelitian (Abdullah & Samad, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi SISKEUDES hanya diberikan bagi operator yang bertugas saja sehingga para pegawai lain tidak memahami aplikasi tersebut dengan baik. Kendala tersebut antara lain SISKEUDES masih terbilang rumit bagi sebagian pegawai, kurangnya pelatihan dan terjadinya eror pada sistem. Kendala tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Kepala Desa Tokaka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 selama pandemi covid - 19 di Kabupaten Tulungagung sudah terstruktur dengan baik, menghasilkan laporan keuangan desa di Kabupaten Tulungagung seperti dengan tetanan dan menjadikan pemerintah desa di Kabupaten Tulungagung berfungsi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas laporan keuangan desa. Penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.3 membawa perubahan baik bagi pemerintah desa di Kabupaten Tulungagung, memudahkan pada proses pelaporan tugas dan menyampaikan hasil pengembangan kualitas akuntabilitas keuangan desa yang bagus. Selain itu, penganggaran dananya lebih dikontrol dari pihak lain. Dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES versi 2. 0. 3 di Kabupaten Tulungagung lebih banyak merasakan dampak positif dari pada kendala yang dialami. Dampak positif yang dirasakan seperti memudahkan dalam pelaporan keuangan, mempersingkat pekerjaan operator SISKEUDES serta bendahara, lebih memajemen laporan keuangan desa yang terorganisir dan masih banyak lagi dampak positif yang dirasakan. Kendala ada pada penggunaan jaringan internet yang besar dan harus menggunakan VPN dan sistemnya yang kerap eror. Penelitian ini masih banyak kekurangan, karena aplikasi bisa berkembang sewaktu-waktu mengikuti kaidah perundang-undangan yang ada. Untuk penelitian berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan desa yang tidak terbuka dengan teknologi informasi dan desa yang telah menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. H., & Samad, A. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KINERJA KEPALA DESA (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara,

- Kabupaten Halmahera Selatan). *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 4(1). <https://doi.org/10.36549/ijis.v4i1.50>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82.
- Artini, N. M. D., & Wahyuni, M. A. (2017). Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui pengimplementasian sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam konteks disiplin diri pada desa tigawasa. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Gane*, 8(2), 11.
- Atintyasoutri, A. A. W., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi Pendahuluan Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan rakyat ., *Perspektif Akuntans*, 2(2), 169–193.
- Azhari, A. D. S. (2021). Efektivitas Dana Desa Untuk BLT sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 8(2).
- Deliyanti, A. I., Manne, A., & Laming, R. F. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. *Ekonomi Bosowa Jaournal*, 6(16), 20–30.
- Fahlefi, R., Ahmad, S., & Rizal, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sektor Informal. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i2.2379>
- Finambello T.M, F., Hardianto, W. T., & Rifa, M. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Penerapan Aplikasi SISKEUDES Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Kapuas. *Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 2(1), 1–19.
- Imani, Annisa Nurul; Diana, Nur; Mawardi, M. C. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). *Assets*, 1, 29–46.
- Juardi, M. S., Sardi, A., Muchlis, M., & Putri, R. A. (2018). EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SISKEUDES DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA (Studi Pada Desa Jenetallasa Kec. Pallangga Kab. Gowa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV(No. 1 Juni 2018), 84–107.
- Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.55>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 578–583. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>
- Martini, R., & Agustin, R. (2019). *Sistem Keuangan Desa*. 25(2), 69–74.
- Moleong, L. J. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Edisi Revi). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Riani, F., Kalalinggi, R., & Anggraeiny, R. (2019). Implementasi Aplikasi Siskeudes di Pemerintahan Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pemerintahan Integratif*, 7(4), 448–457.
- Ridwan, M. A. (2019). ANALISIS PERAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gending Tataan, Kabupaten Pesawaran). *Time*, 6(3), 198.
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>
- Rivan, Arif & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, Vol. 9(2), 92–100. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/2487>
- Sarumaha, S., & Maksum, I. R. (2021). Analisis Information System Success Model pada Implementasi Siskeudes 2.0 di Desa Uete. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.366>
- Sifa, F. N., Z, D. I., & Nurodin, I. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi

- 2.0 (Studi Kasus di Desa Lebaksari Kecamatan Parakansalak Kabupaten Sukabumi). *Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 03(20).
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Sulina, T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba- Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1–12.
- Welley, Morenly Marchel; Koleagen, Rosalina A.M; Kawung, G. M. V. (2018). Perbandingan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Aplikasi SISKEUDES dalam Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 79–91.